

# Pertimbangan Memilih Sistem Produksi In- House atau Outsource Serta Panduan Memilih Partner Produksi

  
**Mengimplementasikan Ide**  
Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Produksi



HASIL KOLABORASI OLEH TIM:

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:  
Hangga Nuarta

TERINSPIRASI DARI:  
About Money (2014) Top 7 Outsourcing Advantages  
SME Toolkit (2016) Supplier and Vendor Evaluation





# Pertimbangan Memilih Sistem Produksi In-House atau

Dalam melakukan produksi, Usaha Sosial dapat memilih metode *in-house* (mengerjakan sendiri) ataupun *outsource* melimpahkan pada pihak lain).

Dalam materi ini akan dijelaskan faktor apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan apakah Usaha Sosial Anda perlu melakukan produksi *in-house* atau *outsource*.

Selain itu, akan dibahas pula faktor apa saja yang perlu dipertimbangkan dalam memilih *partner* produksi jika Usaha Sosial Anda ingin melakukan *outsourcing*.

## APAKAH LEBIH BAIK PRODUKSI *IN-HOUSE* ATAU *OUTSOURCE*?

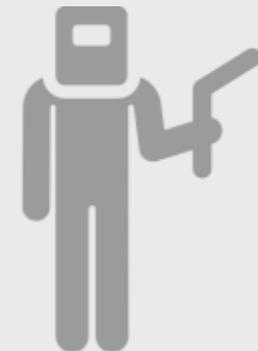
Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih antara produksi *in-house* atau *outsource* antara lain:

- **Apakah proses produksi yang ingin Anda kerjakan secara *outsource* merupakan kegiatan utama Usaha Sosial Anda?**

Jika proses produksi merupakan pekerjaan utama bagi Usaha Sosial Anda, sebaiknya Anda memilih produksi *in-house*. Dengan begitu, Anda bisa mengembangkan keahlian tim dalam jangka panjang, yang bisa menjadi keunggulan kompetitif Anda dibandingkan kompetitor. Selain itu, jika produksi merupakan kegiatan utama dari Usaha Sosial Anda, maka dengan memilih *outsourcing* berarti Anda terlalu menggantungkan bagian utama dari Usaha Anda kepada pihak lain. Itu sangat berisiko. Di lain pihak, jika proses produksi bukan merupakan kegiatan utama dari Usaha Sosial Anda, seringkali *outsourcing* adalah keputusan yang tepat.

- **Apakah produksi tersebut kebutuhan jangka panjang atau jangka pendek?**

Apakah kebutuhan produksi Anda untuk jangka panjang atau jangka pendek? Jika kebutuhan Anda jangka pendek, maka *outsource* lebih sesuai karena Anda tidak perlu berinvestasi dalam jumlah besar. Namun, jika kebutuhan Anda dalam jangka panjang, memproduksi *in-house* akan lebih efisien dalam jangka panjang.





# Pertimbangan Memilih Sistem Produksi In-House atau

## APAKAH LEBIH BAIK PRODUKSI *IN-HOUSE* ATAU *OUTSOURCE*?

- **Mana yang menghasilkan kualitas lebih baik?**  
Apakah dengan *in-house* atau *outsource* Anda dapat meraih tingkat kualitas yang diharapkan? Metode mana yang lebih menjamin kualitas seperti yang Anda harapkan?
- **Mana yang lebih efisien dan sesuai dengan anggaran biaya?**  
Dengan melakukan *outsourcing* seringkali Anda dapat menghemat biaya produksi karena perusahaan yang menangani pekerjaan *outsourcing* biasanya beroperasi dalam skala besar. Selain itu, mereka memiliki tenaga ahli karena memang pekerjaan utamanya melakukan kegiatan produksi tersebut. Maka biaya produksi mereka menjadi lebih murah daripada jika dilakukan sendiri oleh Usaha Sosial. Jika Anda dapat menghemat biaya dengan melakukan *outsource*, maka Anda perlu mempertimbangkan hal ini.
- **Apakah Anda sudah memiliki tenaga ahli yang dibutuhkan untuk produksi?**  
Jika tenaga ahli yang dibutuhkan untuk melakukan produksi tidak tersedia di dalam Usaha Sosial Anda, dan untuk merekrut tenaga ahli dibutuhkan biaya yang tidak sedikit, maka Anda perlu mempertimbangkan melakukan *outsourcing*.





# Pertimbangan Memilih Sistem Produksi In-House atau

## JIKA *OUTSOURCE*, MANA *PARTNER* YANG SEBAIKNYA DIPILIH?

Jika Anda memutuskan untuk melakukan *outsourcing* proses produksi Usaha Sosial Anda, maka Anda perlu memilih *partner* yang berkualitas. Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih *partner outsourcing* antara lain:

- **Pilih *partner* yang menawarkan kualitas, harga, dan kapasitas yang sesuai kebutuhan dan anggaran**



Apakah *partner outsource* menawarkan kualitas seperti yang Anda harapkan? Apakah mereka memiliki kapasitas untuk memproduksi sejumlah yang Anda butuhkan? Apakah mereka memiliki kredibilitas dalam memproduksi, misalnya dalam bentuk sertifikasi? Apakah mereka menyediakan garansi perbaikan jika ada kesalahan dalam produksi? Seberapa cepat mereka merespons pertanyaan atau permintaan Anda? Pilihlah *partner* yang menawarkan kualitas, harga, dan kapasitas yang paling sesuai dengan kebutuhan dan anggaran Usaha Sosial Anda.

- **Perhatikan kebijakan pengirimannya**



Apakah *partner outsource* dapat mengirimkan barang produksi tepat waktu? Apa kebijakan yang akan mereka terapkan jika ada keterlambatan dalam pengiriman? Apakah ada biaya tambahan untuk pengiriman barang yang sudah jadi?



# Pertimbangan Memilih Sistem Produksi In-House atau

---

## JIKA *OUTSOURCE*, MANA *PARTNER* YANG SEBAIKNYA DIPILIH?



- **Pastikan Anda dapat melindungi Hak Kekayaan Intelektual Usaha Sosial Anda**

Karena Anda akan membagikan informasi sensitif terkait produk Anda (Hak Kekayaan Intelektual) pada *partner* produksi, pastikan *partner* tersebut dapat dipercaya. Lebih baik jika Anda dapat membuat kesepakatan tertulis yang memastikan bahwa mereka dapat menjaga rahasia dan menghargai Hak Kekayaan Intelektual Usaha Anda.



- **Perhatikan reputasi *partner***

Bagaimana reputasi *partner* yang akan Anda pilih di lingkungan atau industri Anda? Anda dapat bertanya kepada rekanan atau koneksi yang Anda miliki, atau mencari tahu di internet.



- **Perhatikan faktor penting lainnya**

Pertimbangkan juga faktor-faktor lainnya, seperti: apakah *partner outsource* menawarkan potongan harga? Bagaimanakah jangka waktu pembayaran yang ditetapkan oleh *partner*? Berapa banyak pesanan minimal yang mereka tetapkan?